

BAB IV

DESKRIPSI DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Batik Kholifah Desa Toket

a. Sejarah Batik Kholifah Desa Toket

Batik Kholifah Desa Toket yang beralamatkan di Dusun Batuampar Desa Toket Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, merupakan usaha milik sendiri yang bergerak dalam industry pembuatan dan perdagangan batik perusahaan ini didirikan di toket pada tanggal 09 juli 2009 oleh bapak hamim dan orang tuanya dan pada saat itu badan hukum perusahaan adalah perorangan karna modal milik sendiri mengelola bersama orang tuanya usaha batik dan perusahaan ini menyek tulis khas desa toket yang di awali oleh Bapak Hamim.

Ketika pertama kali didirikan Batik Kholifah ini tidak langsung besar karna pasti membutuhkan waktu untuk membesarkan sebuah perusahaan ini.Hambatan dan rintangan itu pasti dalam hal membangun bisnis cuma bapak hamim bersama orang tuanya tidak putus asa dalam menghadapi rintangan, beliau tetap semangat tetab bertawakal dan berdoa kepada Allah SWT. Supaya bisnisnya yang di bagun cepat besar sesuai apa yang di rencanakan. pada tahun 2009, dengan modal sebesar 5 jt, namun dalam berselang beberapa tahun, Batik Kholifah menjadi

perusahaan besar yang dikenal oleh masyarakat toket dengan memiliki kurang lebih 15 karyawan.

b. Visi dan Misi Batik Kholifah

1) Visi :

- a. Melestarikan dan menumbuhkan tradisi batik Indonesia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pamekasan pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya untuk di kenal di berbagai penjuru dunia.

2) Misi :

- a. Batik Indonesia bisa lebih di kenal di kanca dunia batik nasional dan inter nasional.
- b. Meningkatkan kesejahteraan kariawan melalui lingkungan tempat kerja dan tempat tinggal yang bersih dan sehat ,pemberian upah yang wajar sesuai keahlianya dan prestasi kerja yang di berikan kepada perusahaan.
- c. Meningkatkan kualitas dan daya sain yang berpotensi untuk memasuki pasar global.
- d. Memperkaya desain motif untuk menambah perbedaan motif-motif tradisional yang sudah ada dari nenek moyang kita.
- e. Melakukan inovasi pada bidang bahan dasar kain melalui pengembangan desain yang di sukai oleh masyarakat.

- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusianya di bidang industry kerajinan batik dengan cara mendidik tenaga kerja terampil dan produktif .
- g. Memperluas jaringan kerja dengan pusat-pusat industry kerajinan batik melalui pertukaran informasi desain dan proses produksi maupun penjualan.

c. Struktur UD. Batik Kholifah Desa Toket

Struktur Organisasi adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan menggunakan garis lini organisasi, atau bisa disebut wilayah kerja. Struktur organisasi di buat dengan tujuan, supaya setiap anggota dalam organisasi mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan maksimal, sehingga tercipta komunikasi dan hubungan yang harmonis baik antar anggota maupun dengan organisasi lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya struktur organisasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah suatu organisasi diarahkan agar lebih mampu untuk memproduksi barang dan jasa, organisasi harus mengetahui bagaimana menyajikan tawaran yang lebih baik ke pasar sasaran. Adapun struktur organisasi Batik Kholifah Desa Toket, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Struktur Organisasi
UMKM Batik Kholifah
Desa Toket

Ketua	Hamim
--------------	-------

Sekretaris	Attak
Bendahara	Khoifah
Karyawan	Hadeli
	Mohammad Jamil
	Sunarmi
	Sutiah
	Santono
	Nikmah
	Maryamah
	Mardiyah
	Munji
	Nasua

2. Paparan Data

a. Penerapan Prinsip Produksi UMKM Batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket .

Batik merupakan ciri khas yang dimiliki oleh masyarakat Madura khususnya di Desa Toket, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Adapun nama dari usaha batik tersebut, yakni Batik Kholifah. Usaha batik ini dimulai karena batik merupakan produk asli dari Madura. Usaha batik ini memang sudah menjadi ciri khas di Desa Toket dari nenek moyang. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Hamim selaku pemilik usaha Batik Kholifah di Desa Toket. Berikut penjelasannya:

“Awal mula usaha batik ini karena batik merupakan produk asli Madura. Kebanyakan Ekonomi dari Desa Toket yaitu usaha

batik, jadi saya mengikuti keadaan situasi yang ada di Desa Toket ini, dan memang batik ini sudah menjadi ciri khas di Desa ini. Usaha batik Kholifah ini juga turun temurun dari nenek moyang saya jadi bisa dikatakan bahwa batik ini bersejarah karena turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang. Usaha batik ini didirikan dari tahun 2009 dan sampai sekarang masih tetap berjalan.

Dalam pernyataan tersebut ada motif ciri khas dari batik Kholifah yaitu motif sekar jagad per kepper dan warna yang cerah. Berikut pernyataan dari bapak Hadeli:

“Motif batik disini ada berbagai macam motif. Industri batik Kholifah menghasilkan berbagai jenis batik yang diciptakan dengan berbagai macam bentuk dan motif. Jadi kami memproduksi batik dengan banyak macam motif. Dan yang menjadi ciri khas batik Kholifah yaitu motif batik jagad per kepper dan warna yang cerah. Motif sekar jagad per kepper ini yang kita ajukan ke atasan, jadi motif tersebut menjadi andalan khas dari batik Kholifah karna perbedaan itu yang menjadi ciri khas Madura.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Batik Kholifah yang terletak di Desa Toket, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, merupakan produk asli Madura dan memiliki ciri khas motif batik jagad per kepper dan warna yang cerah. Jadi batik Kholifah ini memiliki ciri khas motif yang berbeda dengan lainnya. Usaha batik Kholifah ini didirikan pada tahun 2009 yang kurang lebih berdiri selama 12 tahun. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kholifah. Berikut pernyataannya:

“Usaha batik Kholifah berjalan kurang lebih 12 tahun. Tradisi membatik yang tertanam cukup kuat di masyarakat Madura dan telah membuat budaya membatik dan memakai batik terpelihara dengan baik. Kegiatan usaha batik Kholifah ini sangat dibutuhkan untuk menunjang aktifitas produksinya”.

Dalam pernyataan tersebut adapun tujuan dari usaha batik Kholifah. Berikut pernyataan dari Bapak Hamim:

“Tujuan saya mendirikan usaha batik ini awalnya saya memang mempunyai keinginan untuk usaha batik dan memang kebetulan saya juga meneruskan usaha dari orang tua. Saya mendirikan usaha ini juga untuk merubah nasib dari sebelumnya. Dengan adanya usaha batik ini sangat membantu dalam perekonomian keluarga, dan bukan hanya perekonomian keluarga saja tetapi juga sangat membantu perekonomian masyarakat yang juga bekerja sama dengan usaha batik Kholifah ini”.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Nikmah salah satu pekerja di usaha batik Kholifah. Berikut petikan wawancaranya:

“Dengan adanya usaha batik Kholifah ini memberikan dampak yang baik bagi para pekerja disini khususnya bagi saya sendiri, karena dengan adanya usaha batik Kholifah saya bisa mempunyai pekerjaan dan penghasilan. Sebelumnya saya hanya pengangguran tetapi sekarang saya bisa bekerja di tempat usaha batik bapak hamim ini. Jadi saya bersyukur karena sudah diberi kesempatan untuk bekerja di usaha batik Kholifah ini”.

Selanjutnya, bapak Hamim selaku pemilik usaha batik Kholifah menyebutkan ada jenis-jenis batik yang digunakan dalam usaha batik Kholifah ada 2 jenis batik, yaitu batik tulis dan batik cap. Berikut penjelasan dari bapak Hamim selaku pemilik usaha batik Kholifah:

“Usaha batik ini menggunakan dua cara dalam membatik yaitu batik tulis dan batik cap. Ada beberapa bahan yang digunakan dalam membatik yaitu seperti kain, canting, lilin, wajan, dll. Kami membuat batik juga sesuai dengan permintaan pelanggan, jadi dilihat dari peminat batik maunya seperti apa tergantung permintaan pelanggan seperti apa.”

Senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Muhammad Jamil. Berikut petikan wawancaranya:

“Proses pembuatan batik disini menggunakan dua cara membatik yaitu batik tulis, dalam membuat batik tulis disini menggunakan alat yang disebut canting. Canting ini untuk menuliskan lilin batik cair pada kain. Canting tulis terbuat dari plat lembaga, bentuknya seperti kepala burung. Selanjutnya ada batik cap atau sering disebut “ngecap” cara pembuatan batik tersebut dengan cara mengecapkan lilin batik cair pada kain. Alat cap

menggunakan canting cap yang berbentuk stempel yang terbuat dari plat tembaga.”

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Khoifah. Berikut petikan wawancaranya:

“Proses dalam membatik disini menggunakan cara batik tulis dan batik cap. Untuk alat dan bahan membuat batik disini yaitu, ada kain mori yang bisa terbuat dari sutra atau katun, canting sebagai alat pembentuk motif, gawangan yang digunakan tempat untuk menyampirkan kain, lilin yang dicairkan, panci dan kompor kecil untuk memanaskan, dan larutan pewarna.”

Adapun durasi kerja yang dijalankan pekerja dalam usaha batik Kholifah tergantung dari pekerjaannya. Artinya jika pesanan barang banyak jadi durasi kerjanya panjang dan begitupun sebaliknya. Berikut penjelasan dari bapak Hamim:

“Untuk durasi pekerja itu tergantung pesanan barang, jika pesanan banyak karyawan bekerja bisa sampai 24 jam non stop. Yang penting ada yang mau dikerjakan. Dari luar kota ada yang pesan batik karena ingin membantu pengrajin batik dan yang lebih minat batik Madura itu memang dari luar kota, kalau dari daerah Madura sendiri jarang karena memang pengrajin batik itu banyak di Madura dan memang ciri khas Madura juga.

Dalam pernyataan diatas, adapula kendala yang ada pada produksi batik yaitu dari segi pekerjaan, dan bahan-bahannya. Berikut penjelasan dari bapak Hamim:

“Kendala produksi batik dari segi pekerjaannya, kainnya, lilinnya kurang bagus, pengaturan proses batik, mencairkan batiknya apakah ketinggian tegangan apinya, obatnya, jadi kendala tersebut bisa menjadi keberatan untuk yang memproses batik. Selain itu kendala dalam usaha batik Kholifah yaitu minat beli masyarakat dalam batik menurun meskipun sudah adanya keterlibatan pemerintah kabupaten, sehingga masih ada kesulitan untuk memasarkan keluar Madura.”

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Khoifah. Berikut penjelasannya:

“Sarana prasarana juga menjadi salah satu kendala dari usaha batik Kholifah, jadi dengan adanya kendala tersebut produksi batik tidak bisa memproduksi sesuai dengan permintaan.”

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala dari produksi batik Kholifah sarana prasarananya dan menurunnya minat masyarakat dari luar Madura.

b. Penerapan Prinsip Produksi UMKM Batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket Perspektif Ekonomi Islam.

Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi. Prinsip produksi dalam ekonomi Islam bertujuan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islam. Dalam hal ini produksi batik Kholifah dijalankan sesuai dengan perspektif syariah dengan menggunakan penerapan prinsip-prinsip produksi Islam. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh bapak Hamim selaku pemilik usaha batik Kholifah. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya menjalankan usaha batik ini juga berpedoman dalam syariat Islam, karena saya ingin usaha batik saya berjalan dengan lancar dan berkah dengan mengikuti ajaran-ajaran Islam dalam menjalankan usaha produksi batik ini. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari kita harus selalu mentaati perintah Allah SWT. Dan menjauhi larangan-Nya. Apalagi usaha batik ini persaingan juga banyak jadi kita cuma bisa berusaha dengan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dalam produksi batik kami kepada pelanggan, selebihnya kita berdoa kepada Allah dan ibadah apapun yang dilakukan sendiri diniatkan karena hanya Allah, tawakal dan bersabar dalam menghadapi musibah dan tidak merasa hebat, dan sombong, walaupun usaha saya ini berhasil dan sukses saya harus rendah hati tidak boleh merasa hebat dan juga sombong, dan saya hanya mau bersyukur kepada Allah SWT bila mendapat nikmat baik yang disangka maupun tidak disangka.”

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam kegiatan sehari-hari batik Kholifah menjalankan usahanya dengan mengikuti ajaran-ajaran Islam, dengan cara mentaati perintah Nya dan menjauhi larangan Nya, dan berdoa hanya kepada Allah SWT. Tawakal dan sabar dalam menghadapi musibah, dan tidak merasa hebat, sombong. Jadi aktivitas yang dijalankan produksi batik Kholifah ini terkait dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Sehingga dengan keyakinan tersebut maka prinsip kejujuran, amanah akan dijunjung tinggi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Hadeli. Berikut petikan wawancaranya:

“adanya usaha produksi batik ini sangat membantu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang tidak mampu yang ada di pedesaan sehingga dapat membantu kehidupan masyarakat sekitar. Dari hasil bekerja saya disini bisa dapat memenuhi sekolah anak dan tentunya juga memenuhi kebutuhan rumah tangga. Saya berharap usaha produksi batik Kholifah ini berjalan dengan lancar, dan tidak lupa berdoa hanya kepada Allah SWT. Dan meyakini bahwa segala yang kita miliki ini bukan karena kita bisa, namun karena Allah memberikan kebisaan kepada kita, dan bersabar bila mendapat ujian. dan tentunya yang dilakukan harus bersikap jujur dan adil agar usaha ini berjalan dengan lancar dan berkah.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa produksi batik Kholifah yang ada di Desa Toket ini sangat membantu dalam kehidupan masyarakat sekitar. Dengan adanya usaha batik ini orang-orang dapat bekerja dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Jadi para pekerja berharap usaha batik Kholifah berjalan dengan lancar dan berkah dan tentunya apa yang dilakukan harus bersikap jujur dan adil agar usaha ini berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan mendapat keberkahan.

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Hamim. Berikut petikan wawancaranya:

“mengenai produk kami memasarkan produk-produk batik sesuai dengan kualitasnya, semisal ada yang cacat atau rusak akan memberi tahu agar pembeli juga tidak kecewa, jika tidak diberi tahu maka kami akan kehilangan pelanggan juga. Jadi sebagai pedagang harus adil juga karena kita tidak bisa semuanya menentukan harga tanpa melihat dari berbagai aspek, jadi harus adil dalam penentuan harga dan dalam proses tawar-menawar dengan pembeli juga tidak memberikan harga tinggi menyesuaikan kualitas barangnya. Dan sesuai dengan ajaran Islam, disini kami menghindari praktik yang mengandung unsur haram atau riba. Jadi kegiatan produksi harus berjalan dengan syariat Islam.”

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Mohammad Jamil terkait kejujuran dalam berdagang. Berikut penjelasannya:

“jujur kepada pembeli hal yang penting karena misalnya kalau dalam berdagang tidak jujur nanti akan mengalami kerugian dan pelanggan akan pindah langganan, jadi tetap menerapkan kejujuran dan kejujuran dilakukan karena jujur dalam berdagang akan membawa berkah.”

Kemudian Attak juga mendukung prinsip kejujuran karena Islam sendiri mengajarkan kita untuk jujur dalam berdagang. Berikut petikan wawancaranya:

“dalam Islam sendiri mengajarkan kita pedagang muslim untuk berdagang jujur agar tidak rugi juga. Misal ada pelanggan yang menanyakan harga dengan memberi informasi sesuai dengan kualitas barangnya. Memberikan harga produk sesuai dengan kualitas barangnya dan tidak boleh curang dalam penetapan harga barang.”

Selanjutnya, UMKM batik Kholifah juga menerapkan perspektif Islam melalui cara dengan menyalurkan untuk seperti dana infaq, sedekah, dan zakat. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Hamim selaku pemilik usaha batik Kholifah. Berikut petikan wawancaranya:

Saya menjalankan usaha ini sekuat mampu saya, karena saya menjalankan usaha ini sekuat mampu saya dan saya benar-benar menjalankan usaha ini dengan secara mandiri dalam artian menjalankan usaha sendiri, mempromosikan produksi sendiri, sampai ke berbagai daerah dan keluar kota. Jadi dalam usaha ini saya sedekah dengan sewajarnya saja artinya melihat dari kondisi usaha batik ini atau menyesuaikan dengan hasil dari usaha produksi batik ini. Untuk zakat memang sudah kewajiban setiap tahun untuk berzakat. Dan sebagai seorang muslim dalam menjalankan produksinya tidak semata mencari keuntungan tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.”

Adanya usaha batik juga dapat memberikan pekerjaan kepada ibu-ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan apa yang disamakan oleh ibu Sutiah. Berikut penjelasannya:

“Dengan adanya usaha batik Kholifah ini dapat menumbuhkan desa membaik. Selain itu fitrah seorang ibu rumah tangga khususnya saya sendiri yang biasanya hanya bekerja dirumah untuk ngurusin rumah saja sekarang sudah tidak lagi karena bapak hamim memberikan peluang untuk ibu-ibu rumah tangga bisa mengerjakan batik dirumah kita sendiri. Jadi saya sebagai ibu rumah tangga bisa menjaga fitrah seorang ibu rumah tangga karena saya juga bisa sambil menjaga anak dirumah. Seperti itulah perubahan dengan adanya batik Kholifah tersebut.”

Dari informasi yang didapatkan diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip produksi pada UMKM batik Kholifah menjalankan berdasarkan prinsip-prinsip produksi yang Islam. dengan cara mentaati perintah Nya dan menjauhi larangan Nya, dan berdoa hanya kepada Allah SWT. Tawakal dan sabar dalam menghadapi musibah, dan tidak merasa hebat, sombong. Usaha batik Kholifah juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang terancam dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidup, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Barang yang di produksi halal tidak bertentangan dengan syariat, menggunakan bahan yang baik kualitasnya, mereka

memberikan informasi sesuai dengan keadaan barangnya, dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan dan jujur terhadap barang yang dijual termasuk jika ada kecacatan pada barangnya. Adanya distribusi pendapatan berupa infak, zakat maupun sedekah untuk membersihkan harta yang dimiliki dan memberikan keberkahan usaha. Serta dengan adanya UMKM Batik Kholifah ini dapat mensejahterahkan masyarakat sekitar atau pekerja UMKM tersebut.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan, dapat diperoleh temuan-temuan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan mendirikan usaha batik Kholifah berawal dari keinginan untuk usaha batik dan untuk meneruskan usaha dari orang tua serta usaha ini juga untuk merubah nasib dari sebelumnya. Untuk membantu dalam perekonomian keluarga, dan membantu perekonomian masyarakat yang bekerja sama dengan usaha batik Kholifah.
2. Batik Kholifah yang terletak di Desa Toket, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, merupakan produk asli Madura dan memiliki ciri khas motif batik jagad per kepper dan warna yang cerah. Jadi batik Kholifah ini memiliki ciri khas motif yang berbeda dengan lainnya.
3. Usaha batik Kholifah ini didirikan pada tahun 2009 yang kurang lebih berdiri selama 12 tahun.
4. Usaha batik Kholifah memiliki jenis-jenis batik yang digunakan yaitu batik tulis dan batik cap.

5. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat batik yaitu, ada kain mori yang bisa terbuat dari sutra atau katun, canting sebagai alat pembentuk motif, gawangan yang digunakan tempat untuk menyampirkan kain, lilin yang dicairkan, panci dan kompor kecil untuk memanaskan, dan larutan pewarna.
6. Durasi kerja yang dijalankan pekerja dalam usaha batik Kholifah tergantung dari pekerjaannya. Apabila pesanan barang banyak durasi kerjanya panjang dan begitupun sebaliknya.
7. Kendala yang ada pada produksi batik yaitu dari segi pekerjaan, dan bahan-bahan. Serta sarana prasarana dan menurunnya minat masyarakat dari luar Madura.
8. prinsip produksi pada UMKM batik Kholifah menjalankan berdasarkan prinsip-prinsip produksi yang Islam. dengan cara mentaati perintah Nya dan menjauhi larangan Nya, dan berdoa hanya kepada Allah SWT. Tawakal dan sabar dalam menghadapi musibah, dan tidak merasa hebat, sombong.
9. Usaha batik Kholifah juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang terancam dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidup, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.
10. Barang yang di produksi oleh batik Kholifah yaitu halal tidak bertentangan dengan syariat, menggunakan bahan yang baik kualitasnya, mereka memberikan informasi sesuai dengan keadaan barangnya, dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada

pelanggan dan jujur terhadap barang yang dijual termasuk jika ada kecacatan pada barangnya.

11. Produksi batik Kholifah juga melakukan penyaluran dana untuk dana infaq, sedekah, dan zakat.
12. Adanya UMKM Batik Kholifah ini dapat mensejahterahkan masyarakat sekitar atau pekerja UMKM.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilapangan, maka temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dan rinci dengan memaparkan letak keterkaitan dan ketidak keterkaitan data dengan kajian teori yang dipaparkan sebelumnya. Pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip Produksi UMKM Batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket.

- a. Tujuan mendirikan usaha batik berawal dari keinginan untuk usaha batik dan untuk meneruskan usaha dari orang tua serta usaha ini juga untuk merubah nasib dari sebelumnya. Untuk membantu dalam perekonomian keluarga, dan membantu perekonomian masyarakat yang bekerja sama dengan usaha batik Kholifah.

Dalam hal ini, motivasi yang terbangun dalam diri pendiri atau pemilik usaha Batik Kholifah ini sangat baik serta memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan prinsip produksi ekonomi Islam yang ada pada teori yang telah dijelaskan pada BAB II diatas yaitu pada prinsipnya Islam juga lebih

menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apakah artinya produk yang menggunung jika hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.¹

Motivasi ini juga sesuai dengan teori yang ada pada prinsip produksi Islam dimana Aktivitas produksi yang dijalankan seorang pengusaha muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT. dan balasan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi atau keyakinan positif tersebut maka prinsip kejujuran, amanah dan kebersamaan akan dijunjung tinggi. Prinsip tersebut menolak prinsip individualisme (mementingkan diri sendiri), curang, khianat yang sering dipakai oleh pengusaha yang tidak memiliki motivasi atau keyakinan positif.²

- b. Batik Kholifah yang terletak di Desa Toket, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, merupakan produk asli Madura dan memiliki ciri khas motif batik jagad per kepper dan warna yang

¹Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), Hlm., 107.

²Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), Hlm. 72-74.

cerah. Jadi batik Kholifah ini memiliki ciri khas motif yang berbeda dengan lainnya.

Dalam hal ini, Batik Kholifah memiliki ciri khas tersendiri pada produk batik yang dihasilkan yaitu motif batik jagad per kepper dan warna yang cerah. Dengan ini, produk dari batik kholifah dapat dikenal secara khusus dari motif yang ada. Hal ini dapat menunjang keberhasilan dalam pemasaran produk.

- c. Usaha batik Kholifah ini didirikan pada tahun 2009 yang kurang lebih berdiri selama 12 tahun.

Dalam hal ini, UMKM Batik Kholifah telah berjalan kurang lebih 12 tahun mulai dari tahun 2009 silam. Hal ini yang menjadikan Batik Kholifah lebih dipercaya oleh masyarakat luas, sebab keberadaannya telah lama didengar.

- d. Usaha batik Kholifah memiliki jenis-jenis batik yang digunakan yaitu batik tulis dan batik cap.

Dalam hal ini, batik Kholifah memiliki jenis batik yang digunakan. Mulai dari jenis batik tulis hingga batik cap. Dengan ini Batik Kholifah dapat mengembangkan produk untuk memenuhi keinginan para penggemar batik, pembeli/langganan serta masyarakat diluar.

- e. Durasi kerja yang dijalankan pekerja dalam usaha batik Kholifah tergantung dari pekerjaannya. Apabila pesanan barang banyak durasi kerjanya panjang dan begitupun sebaliknya.

Dalam hal ini, durasi yang dilaksanakan oleh para pekerja untuk mengerjakan atau membuat produk tersebut sesuai dengan keadaan pesanan yang diminta oleh para pembeli atau pemesan. Jika pesanan tersebut melonjak, maka durasi yang dipakai untuk melakukan pekerjaan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya. Namun dengan keadaan seperti ini, tidak ada tekanan besar dari pemilik untuk memforsir waktu. Hal ini dikarenakan juga ada tuntutan untuk para pekerja wanita yang harus melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga di keluarga masing-masing. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan bahwa jika ada yang mau mengerjakan 24 jam non stop maka akan dikerjakan, jika tidak maka hal itu tidak akan terjadi.

- f. Kendala yang ada pada produksi batik yaitu dari segi pekerjaan, dan bahan-bahan. Serta sarana prasarana dan menurunnya minat masyarakat dari luar Madura.

Dalam hal ini, Batik Kholifah terdapat beberapa kendala yang terjadi pada pemroduksian batik. Diantaranya dalam segi pekerjaan, misal pada hari ini mengerjakan banyak pesanan dan para pekerja harus melaksanakan semua maka akan menjadi kendala jika hal tersebut tidak selesai pada waktu yang diinginkan. Lalu adapula kendala dari bahan-bahan, sarana prasarana dan menurunnya minat masyarakat luar madura.

2. PenerapanPrinsip Produksi UMKM Batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket Perspektif Ekonomi Islam.

- a. Produksi Batik Kholifah dijalankan dengan perspektif ekonomi Islam secara baik dan jujur dalam menjalankan usaha batik.

Dalam hal ini batik Kholifah telah menjalankan dengan baik sesuai dengan perspektif Islam dimana mereka memberikan informasi sesuai dengan keadaan barangnya, dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan dan jujur terhadap barang yang dijual termasuk jika ada kecacatan pada barangnya.

Kerangka pemasaran dalam bisnis Islami adalah aktivitas yang diladasi oleh saling Ridha dan rahmat antara penjual dan pembeli, dalam sebuah pasar. Menurut Muhammad dan Alimin, ketika dalam pemasaran mencakup beberapa bahasan, yaitu: Pertama, ketika pemasaran dalam konteks produk yang meliputi: produk yang halal dan Tayyib, produk yang berguna dan dibutuhkan, produk yang berpotensi ekonomi atau Benefit; produk yang bernilai tambah tinggi, dalam jumlah yang berskala ekonomi dan sosial, dan produk yang dapat memuaskan masyarakat. Kedua, etika pemasaran dalam konteks harga yang meliputi: beban biaya produksi yang wajar, sebagai alat kompetisi yang sehat, diukur dengan kemampuan daya beli masyarakat, margin perusahaan yang layak, sebagai alat daya tarik bagi konsumen. Ketiga, etika pemasaran dalam konteks distribusi yang meliputi: kecepatan dan ketepatan waktu, keamanan dan keutuhan barang, sarana kompetisi memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan konsumen mendapat pelayanan tepat dan cepat. Keempat, etika pemasaran

dalam konteks promosi yang meliputi: sarana memperkenalkan barang, informasi kegunaan dan kualifikasi barang, sarana daya tarik barang terhadap konsumen, dan informasi fakta yang ditopang kejujuran.³

- b. Produksi batik Kholifah dijalankan dengan perspektif ekonomi Islam melalui penyaluran dana seperti dana infaq, sedekah, dan zakat.

Dalam hal ini UMKM Batik Kholifah menjalankan prinsip produksi dengan perspektif ekonomi Islam, salah satunya dengan cara menyalurkan atau menyisihkan hasil produksinya untuk dana infaq, sedekah dan atau zakat tahunan. Meskipun tidak besar, namun hal itu tetap dilakukan oleh pemilik UMKM tersebut untuk memenuhi hak orang lain dalam rezeki yang didapatkan.

Hal ini sesuai dengan prinsip produksi Islam yang telah dijelaskan pada bab II dimana berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat dimana seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk asset kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata Karena profit ekonomis yang diperolehnya, tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

Pemilik dan manajer perusahaan Islami juga menjadikan objek utama proses produksi sebagai “memperbesar sedekah”.

³Ika yunia fauzia, *Etika Bisnis Islam*, hlm. 6-7.

Tentang objek ini tidak perlu harus memiliki arti ekonomi seperti dalam sistem ekonomi pasar bebas. Perusahaan yang Islami percaya bahawa pengeluaran untuk sedekah merupakan sarana untuk memuaskan keinginan Tuhan, dan akan mendatangkan keberuntungan terhadap perusahaan, seperti meningkatnya permintaan atas produksinya.

- c. Adanya UMKM Batik Kholifah ini dapat mensejahterakan masyarakat sekitar atau pekerja UMKM.

Dalam hal ini, UMKM Batik Kholifah turut membantu mensejahterakan masyarakat sekitar dengan memperkerjakan mereka dalam UMKM yang dijalankan. Hal ini ikut disambut hangat oleh para pekerja dan sangat disyukuri dengan adanya UMKM Batik Kholifah ini. Jika diselaraskan dengan teori yang dibahas pada bab II maka hal ini sangat berkerkaitan dengan prinsip produksi Islam dimana berproduksi lebih ditekankan demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik.